

PENENTUAN JUMLAH OPERATOR OPTIMAL DI BAGIAN PROSES PENYORTIRAN DAN PENGANTONGAN SURATPOS KILAT KHUSUS

(Studi Kasus Kantor Pos Semarang 50000)

NAMA : TIUR NURYANTI SIMATUPANG

NIM : L2H 002 678

PEMBIMBING I : Ir. KRMT. Haryo Santoso, MM

PEMBIMBING II : Purnawan Adi W., ST, MT

ABSTRAK

Kantor Pos Semarang 50000 merupakan kantor pusat PT. Pos Indonesia (Persero) di wilayah Jawa Tengah. Dari sekian banyak pelayanan yang diberikan, suratpos kilat khusus merupakan salah satu produk bisnis komunikasi dengan jaminan waktu, keamanan, dan kerahasiaan, serta memiliki karakteristik produk yang hampir sama dengan produk yang ditawarkan oleh perusahaan jasa titipan kilat lainnya. Proses pengolahan suratpos kilat khusus ini meliputi pengecapan, penyortiran, dan pengantongan surat. Untuk proses penyortiran dan pengantongan surat dilakukan di puri outgoing yang berada di bagian belakang kantor (back office) dengan jumlah operator untuk shift kerja I adalah 6 orang dan shift kerja II adalah 7 orang.

Adanya perbedaan persentase penerimaan surat untuk tiap operator, maka beban kerja yang dialami tiap operator pun akan berbeda. Berdasarkan pengukuran awal aktivitas kerja operator proses penyortiran dan pengantongan, diperoleh hasil bahwa untuk operator rak sortir tujuan Jawa Barat dan tujuan luar Jawa memiliki persentase idle yang tinggi dibandingkan dengan operator rak sortir tujuan Jakarta dan Jawa Timur, yaitu 29.89 % dan 29.12 %. Tingginya persentase untuk operator rak sortir tujuan Jawa Barat dan luar Jawa dikarenakan tidak terlalu banyaknya surat yang masuk untuk daerah tersebut. Dengan adanya idle untuk operator rak sortir tujuan Jawa Barat dan tujuan luar Jawa, utilisasi operator menjadi tidak optimal. Melalui penelitian ini, akan dilakukan perhitungan waktu standar dari waktu proses yang telah dikumpulkan serta jumlah operator yang optimal yang harus ditempatkan di bagian proses penyortiran dan pengantongan suratpos kilat khusus shift kerja I ini dengan menggunakan simulasi. Dari simulasi tersebut akan diperoleh jumlah operator yang optimal dan desain kerja yang baru yang dapat diterapkan sehingga dapat meningkatkan utilisasi operator proses penyortiran dan pengantongan suratpos kilat khusus shift kerja I.

Kata kunci : waktu proses, simulasi, jumlah operator optimal, desain kerja.